

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah santri putra dan santri putri yang bermukim di pondok pesantren Hidayatul Hikmah Mojosari. Adapun karakteristik subjek dalam penelitian ini adalah seluruh santri putra dan santri putri yang bermukim di pondok pesantren Hidayatul Hikmah Mojosari.

Dalam penelitian ini menggunakan subjek santri pondok pesantren, pondok pesantren hidayatul hikmah yang terletak di desa Sawahan Gg 1 kecamatan Mojosari kabupaten Mojokerto. Pesantren berdiri sejak tahun 1980 yang dirintis oleh Gus Abdurrahman.

Penelitian ini menggunakan subjek santri karena menurut Ali (dalam Ismail 2002 dalam Ni'mah ,2014) mengidentifikasi beberapa karakteristik yang menjadi ciri khas pondok pesantren, sebagai berikut:

1. Jiwa tolong menolong dan suasana persaudaraan sangat mewarnai pergaulan di pondok pesantren.
2. Kehidupan disiplin sangat ditekankan.
3. Kehidupan agama yang baik dapat diperoleh santri di pesantren.

Berikut ini adalah tabel hasil dari uji normalitas data skala perilaku altruisme.

Variabel	Signifikansi
Perilaku Altruisme	0,200

b. Uji Linieritas

[illegible]

Berikut ini adalah tabel hasil dari uji linieritas variabel religiusitas dengan perilaku altruisme

Tabel 15
Uji Linieritas Data

Variabel	Signifikan
Perilaku altruisme dengan religiusitas	0,000

Berdasarkan tabel 15 diatas hubungan antara religiusitas dengan perilaku altruisme adalah linier. Hal ini bisa dilihat dari nilai signifikansi pada *linierity* sebesar 0,000. karena signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel religiusitas dengan perilaku altruisme terdapat hubungan yang linier.

c. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik non parametrik (*kendall's tau*) karena data yang dihasilkan pada uji normalitas ada salah satu variabel tidak berdistribusi normal.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji hipotesis korelasi *kendall's tau* dan telah diperkirakan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara religiusitas dengan perilaku altruisme santri pondok pesantren Hidayatul Hikmah Mojosari. Untuk melakukan pengujian hipotesis tersebut dilakukan

Berikut ini adalah tabel hasil uji *kendall's tau* religiusitas dengan perilaku altruisme.

Variabel	Koefisien Korelasi	Signifikan
Religiusitas dan Perilaku Altruisme	0,453	0,000

- Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Pada tabel 16 diatas diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,453 menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara religiusitas dengan perilaku altruisme. Dalam hal ini religiusitas yang dimiliki oleh santri memiliki hubungan yang positif dengan perilaku

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan Istiqomah & Hasan (2011) tentang hubungan religiusitas dan *self efficacy* terhadap motivasi berprestasi pada mahasiswa warga binaan lembaga pemasyarakatan Cipinang Jakarta dengan hasil koefisien sebesar 0.784 menunjukkan adanya hubungan antara religiusitas dan *self efficacy* dengan motivasi berprestasi pada Mahasiswa warga binaan lembaga pemasyarakatan Cipinang Jakarta.

Seusai dengan (Ghufron & Risnawati, 2012) Tingkat religiusitas dilihat dari keterikatan individu terhadap agamanya. Hal ini menunjukkan bahwa individu telah menghayati dan mengaplikasikan ajaran agamanya, sehingga berpengaruh dalam segala tindakan dan pandangan hidupnya.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwasanya ada hubungan antara religiusitas dengan perilaku altruisme santri pondok pesantren hidayatul hikmah Mojosari. Hal ini berarti santri pondok pesantren hidayatul hikmah Mojosari rata-rata memiliki religiusitas yang tinggi dan perilaku altruisme yang tinggi.

Santri yang memiliki religiusitas yang tinggi akan memiliki rasa ingin menolong yang tinggi pula pada orang yang membutuhkan dengan menolong penuh suka rela dan tanpa mengharap imbalan apapun. Dengan memiliki perilaku altruisme yang tinggi maka santri lebih mudah menjalin hubungan dengan manusia dengan baik begitu pula dengan Allah SWT.

Masih banyak kekurangan yang didapati dalam penelitian ini salah satunya adalah penyebaran skala yang kurang maksimal waktunya serta pertanyaan yang diajukan penulis perlu dibenahi sehingga ketika instrumen disebar banyak didapati aitem yang tidak valid khususnya aitem perilaku altruisme. Untuk itu penelitian ini masih perlu dilakukan pendalaman lagi.